

Bantuan Singkat Bagi Murid-murid Yesus Kristus



Gambar: Pixabay License

Mengasihi Tuhan Yesus Tanpa Syarat

James Durham (1622-1658) & Tim Kecil

Sastra Hidup Indonesia

Edisi 2021 (ed. 01)

Terjemahan dan ringkasan dari sebuah tulisan oleh James Durham (1622-58) yang berjudul:
Loving the Lord Jesus without any "buts" (www.reformationscotland.org/2016/01/15/christs-friend)

© Teks asli: GraceGems.org

Diterjemahkan & diringkaskan oleh "Tim Kecil" (SHI)

Penerbit e-book (buku internet) ini:

Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

Ciptaan e-book ini disebarluaskan di bawah Lisensi *Creative Commons Attribusi-NonKommersial-Berbagai Serupa 4.0 Internasional CC BY-NC-SA*

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/legalcode.id>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (ITL), Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSILT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (ITB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, ^{Libre}ibreOffice®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Mengasihi Tuhan Yesus tanpa Syarat

≡ SUATU PERINGATAN ≡

Oleh: James Durham (1622 - 1658)

I.) Kita harus belajar:

1. Persahabatan dengan Kristus membutuhkan kepastian bahwa kita adalah para Sahabat-Nya.

Persahabatan dengan Yesus Kristus akan dihargai sebagaimana mestinya, jika kita dapat memastikan bahwa kita adalah para sahabat-Nya.

Dia mendorong para murid-Nya untuk memahami hak istimewa ini. Bahkan para murid-Nya tidak akan gegabah untuk menyatakan diri sebagai sahabat Kristus kecuali jika mereka telah sungguh-sungguh menaati-Nya.

2. Persahabatan dengan Kristus adalah persahabatan yang sejati.

Ada persahabatan yang sejati antara Kristus dengan orang-orang percaya. Persahabatan ini melibatkan kesatuan yang paling dekat, keselarasan dan kesepakatan dalam pikiran dan kehendak, perhatian dan perasaan kepada sesama. Persahabatan ini terdiri dari sukacita bersama dalam kondisi dan persekutuan satu dengan yang lainnya. Ia menyebut mereka yang seperti itu sebagai para sahabat-Nya (lihatlah 2 Tawarikh 20:7; Yesaya 41:8; Yakobus 2:23).

3. Persahabatan dengan Kristus tidak membebaskan para Sahabat-Nya dari tugas mereka.

Para sahabat Yesus Kristus tidak dapat mengabaikan ketaatan yang harus mereka lakukan kepada Tuhan sebab mereka adalah para hamba-Nya. Menjadi "*sahabat Kristus*" dan "*melakukan apa yang diperintahkan-Nya*" adalah dua hal yang harus berjalan bersama-sama (Yohanes 15:14).

4. Persahabatan dengan Kristus membantu kita menjalani setiap tugas kita.

Sebagaimana persahabatan membutuhkan ketaatan, maka hanya para sahabat Yesus Kristus saja yang dapat melakukan ketaatan dengan cara yang benar. Persahabatan dengan Kristus akan membantu mereka menjalani tugas-tugas yang paling sulit. Persahabatan dengan-Nya akan membuat ketaatan mereka menjadi hangat, ceria, bersemangat, tanpa batas dan konsisten.

5. Persahabatan dengan Kristus berarti ketaatan yang tak terbatas.

Kristus tidak akan terlalu memaksa para sahabat-Nya dalam pelayanan-Nya. Namun kekuasaan-Nya atas mereka tidak terbatas. Dia tidak mau mereka menolak apapun yang Dia kehendaki untuk dilakukan. Mereka harus melakukan "*apapun*" perintah-Nya.

6. Persahabatan dengan Kristus ditunjukkan dengan adanya ketaatan.

Ketaatan kepada Tuhan adalah bukti nyata dari persahabatan dengan-Nya. Mereka yang telah menyerahkan diri kepada Kristus akan terus menjadi hamba-Nya dan bersedia melayani-Nya. Dia menyebut orang-orang seperti ini sebagai para sahabat-Nya yang "*melakukan apapun yang Ia perintahkan*" (lihatlah Yakobus 2:23).

Kesimpulan

Tuhan Yesus Kristus adalah seorang sahabat terbaik yang pernah dimiliki oleh orang percaya. Dia adalah sahabat yang baik, setia dan tidak berubah. James Durham memberikan komentar ini pada frase "*Demikianlah temanku*" (Kidung Agung 5:16). Yakobus mengatakan bahwa pernyataan itu memberikan kenyamanan yang luar biasa dan unik bagi orang-orang percaya untuk memiliki Kristus sebagai sahabat mereka. Tidak hanya dalam kehidupan ini, tetapi juga dalam kematian dan penghakiman, dalam kelimpahan dan kesulitan. Persahabatan Yesus Kristus mencakup:

1. Kebaikan dan kesetiaan-Nya yang tetap setiap saat (Amsal 17:17 dan 18:24). Dia tidak pernah gagal.
2. Perhatian dan pertolongan-Nya untuk memenuhi kebutuhan para sahabat-Nya. Dia tetap *“lebih dekat dari pada seorang saudara”* (Amsal 18:24). Ini adalah jenis kasih yang bertujuan untuk kebaikan sahabatnya dan juga untuk dirinya sendiri.
3. Keakraban dalam persekutuan bersama. Ini adalah hal yang umum terjadi diantara teman dan bisa bebas berbicara bersama (lihatlah Keluaran 33:11).
4. Saling memiliki rasa percaya diri seperti dalam diri mereka sendiri dan lebih dari yang lainnya. Keadaan ini benar-benar dapat ditemukan di dalam Kristus *“manisnya seorang sahabat dengan nasihatnya yang tulus”* (Amsal 27:9). Tidak ada teman lain yang bisa menandingi teman seperti ini. Berbahagialah mereka yang memiliki Kristus Yesus sebagai sahabat mereka. orang-orang percaya harus terus bersandar kepada Kristus, percaya kepada-Nya, dan mengharapkan yang terbaik dari-Nya, sebagai sahabat mereka.

II.) Kasihilah Tuhan Yesus tanpa Syarat

RINGKASAN

1. **Persahabatan dengan Kristus membutuhkan kepastian bahwa kita adalah para sahabat-Nya.**

Setiap orang percaya harus memastikan bahwa ia benar-benar bersahabat dengan Yesus Kristus yaitu jika ia benar-benar telah menaati-Nya. Memiliki persahabatan dengan Kristus adalah sebuah hak istimewa.

2. **Persahabatan Dengan Kristus adalah persahabatan yang sejati.**

Persahabatan ini melibatkan kesatuan yang paling dekat, keselarasan dan kesepakatan dalam pikiran dan kehendak, perhatian dan perasaan kepada sesama. Persahabatan ini terdiri dari sukacita bersama dalam kondisi dan persekutuan satu dengan yang lainnya.

3. **Persahabatan dengan Kristus Tidak membebaskan para sahabat-Nya dari tugas mereka.**

Menjadi sahabat Kristus tidak berarti mereka bebas untuk tidak menaati perintah-Nya. Sebaliknya, menjadi "sahabat Kristus" dan "*melakukan apa yang diperintahkan-Nya*" adalah dua hal yang harus berjalan bersama-sama (Yohanes 15:14).

4. **Persahabatan dengan Yesus Kristus membantu kita menjalani setiap tugas kita.**

Hanya para sahabat Kristus saja yang dapat melakukan ketaatan dengan cara yang benar. Persahabatan dengan Kristus akan membantu mereka menjalani tugas-tugas yang paling sulit.

5. **Persahabatan dengan Yesus Kristus berarti ketaatan yang tak terbatas.**

Kristus memang tidak memaksa para sahabat-Nya dalam pelayanan-Nya namun kekuasaan Tuhan atas diri mereka tidak terbatas. Mereka harus melakukan "apapun" perintah-Nya.

6. Persahabatan dengan Yesus Kristus ditunjukkan dengan adanya ketaatan.

Ketaatan kepada Tuhan adalah bukti nyata dari persahabatan dengan-Nya. Mereka yang telah menyerahkan diri kepada Kristus akan terus menjadi hamba-Nya dan bersedia melayani-Nya.

7. Persahabatan dengan Yesus Kristus mencakup.

Kebaikan dan kesetiaan-Nya yang tetap setiap saat, perhatian dan pertolongan-Nya untuk memenuhi kebutuhan para sahabat-Nya, keakraban dalam persekutuan bersama, saling memiliki rasa percaya diri seperti dalam diri mereka sendiri dan lebih dari yang lainnya.

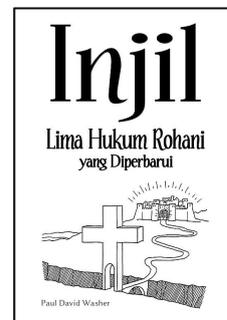


BUKU-BUKU LAIN

Injil yang Sejati

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan. Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Ikutilah Yesus

oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



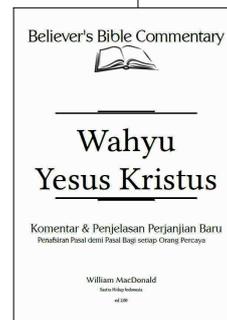
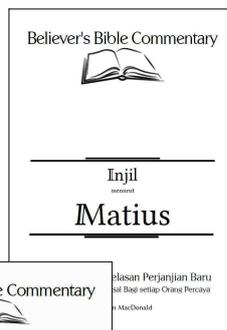
Kommentar & Penjelasan Perjanjian Baru & Lama

Penafsiran Pasal demi Pasal bagi setiap Orang Percaya

oleh William MacDonald

Seri buku ini menjelaskan arti dan maksud dari dua puluh tujuh kitab di dalam Buku Firman Tuhan, bagian Perjanjian Baru.

Seri buku ini dimaksudkan bagi mereka yang memiliki hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mempelajari kitab-kitab Perjanjian Baru dengan guna. Seri buku ini menjelaskan dan menafsirkan setiap buku Perjanjian Baru dengan lengkap dan mudah dipahami, yaitu pasal demi pasal.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net